

SKRIPSI

**GAMBARAN *INTERCANINE DISTANCE* SEBAGAI INDIKATOR
JENIS KELAMIN DALAM DATA *ANTE MORTEM*
ODONTOLOGI FORENSIK PADA
MASYARAKAT KOTA PADANG**



Oleh :

FATHURRAHMAN ARIZA BUSRIL

No. BP 2211413008

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

**GAMBARAN *INTERCANINE DISTANCE* SEBAGAI INDIKATOR
JENIS KELAMIN DALAM DATA *ANTE MORTEM*
ODONTOLOGI FORENSIK PADA
MASYARAKAT KOTA PADANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas

Oleh:

FATHURRAHMAN ARIZA BUSRIL

No. BP 2211413008

Pembimbing 1 : Prof. Dr. drg. Nila Kasuma, M.Biomed., PBO

Pembimbing 2 : drg. Dedi Sumantri, MDSc

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

GAMBARAN *INTERCANINE DISTANCE* SEBAGAI INDIKATOR JENIS KELAMIN DALAM DATA *ANTE MORTEM* ODONTOLOGI FORENSIK PADA MASYARAKAT KOTA PADANG

Fathurrahman Ariza Busril

ABSTRAK

Latar Belakang: Identifikasi korban bencana merupakan proses penting dalam penanganan kejadian dengan korban massal. Salah satu metode identifikasi primer adalah odontologi forensik yang memanfaatkan karakteristik unik gigi, salah satunya melalui pengukuran *intercanine distance* (ICD). *Intercanine distance* merupakan jarak linear antara cusp tip gigi kaninus kanan dan kiri pada satu lengkung rahang, yang bersifat relatif stabil dan menunjukkan adanya dimorfisme seksual. Nilai ICD pada laki-laki umumnya lebih besar dibandingkan perempuan akibat perbedaan biologis dan perkembangan morfologi rahang. Kota Padang merupakan wilayah rawan bencana sehingga ketersediaan data ante mortem odontologi, seperti ICD, menjadi sangat penting dalam proses identifikasi forensik. Namun, pemanfaatan ICD sebagai indikator jenis kelamin pada masyarakat Indonesia, khususnya di Kota Padang, masih terbatas. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *intercanine distance* sebagai indikator jenis kelamin dalam data *ante mortem* odontologi forensik pada masyarakat Kota Padang. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain deskriptif kuantitatif dan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 106 responden yang terdiri dari 53 laki-laki dan 53 perempuan. Pengambilan data dilakukan melalui pemindaian rahang atas dan bawah menggunakan *intraoral scanner* untuk memperoleh model digital tiga dimensi, kemudian dilakukan pengukuran ICD pada masing-masing responden. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *intercanine distance* pada laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan baik pada rahang atas maupun rahang bawah. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan ukuran ICD berdasarkan jenis kelamin yang mencerminkan dimorfisme seksual pada struktur dental. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian, *intercanine distance* memiliki potensi sebagai indikator jenis kelamin dalam data ante mortem odontologi forensik. Nilai ICD pada laki-laki cenderung lebih besar dibandingkan perempuan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu parameter pendukung dalam proses identifikasi forensik pada masyarakat Kota Padang.

Kata Kunci: Intercanine Distance, Odontologi Forensik, Jenis Kelamin, Data Ante Mortem, Kota Padang

**INTERCANINE DISTANCE AS AN INDICATOR OF SEX
IN ANTE-MORTEM FORENSIC ODONTOLOGY DATA
AMONG THE POPULATION OF
PADANG CITY**

Fathurrahman Ariza Busril

ABSTRACT

Background: Disaster victim identification is a critical component in the management of mass fatality incidents. Forensic odontology serves as one of the primary identification methods by utilizing unique dental characteristics, including intercanine distance (ICD). Intercanine distance is defined as the linear distance between the cusp tips of the right and left canines within the same dental arch and is considered a stable odontometric parameter exhibiting sexual dimorphism. Males generally present larger ICD values than females due to biological and craniofacial differences. Padang City is located in a disaster-prone area; therefore, the availability of ante-mortem dental data such as ICD is essential to support forensic identification. **Objective:** This study aimed to evaluate intercanine distance as an indicator of sex in ante-mortem forensic odontology data among the population of Padang City, Indonesia. **Methods:** A descriptive cross-sectional study was conducted involving 106 participants (53 males and 53 females) selected using convenience sampling. Maxillary and mandibular arches were scanned using an intraoral scanner to obtain three-dimensional digital models. Intercanine distance was measured on the digital models and analyzed descriptively. **Results:** The findings demonstrated that males exhibited greater intercanine distance values compared to females in both maxillary and mandibular arches, indicating clear sexual dimorphism in dental arch width. **Conclusion:** Intercanine distance shows potential as a reliable odontometric indicator for sex determination in ante-mortem forensic odontology. This parameter may serve as a supportive tool for forensic identification, particularly in disaster-prone regions such as Padang City.

Keywords: Intercanine distance, forensic odontology, sex determination, ante-mortem data, Padang City.

